



GAMBARAN PENGETAHUAN ANEMIA DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKURA

Putri Purnamasari, Dahliansyah, Desi, Widyana Lakshmi Puspita, Didik Hariyadi
Jurusan Gizi Poltekkes Pontianak

Abstrak

Anemia merupakan kondisi dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang sedikit. Anemia pada ibu hamil ditandai dengan kadar Hb dibawah 11 gr/dl pada trimester I & III, kadar HB < 10,5 gr/dl pada trimester II. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Sekura. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Wilayah kerja puskesmas Sekura. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan adalah dengan wawancara menggunakan kuesioner. Penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas Sekura. Hasil penelitian yang didapat bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar baik yaitu 18 Responden (60%). Kepatuhan Ibu Hamil mengkonsumsi tablet Fe sebagian besar patuh mengkonsumsi yaitu sebanyak 17 Responden (56,7%). Kesimpulan penelitian ini yaitu Pengetahuan ibu hamil tentang anemia lebih banyak berpengetahuan baik dan kepatuhan konsumsi tablet Fe lebih banyak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe

Kata Kunci: Pengetahuan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Anemia

OVERVIEW OF ANEMIA KNOWLEDGE AND COMPLIANCE WITH FE TABLET CONSUMPTION IN PREGNANT WOMEN IN THE WORKING AREA OF THE SEKURA PUSKESMAS

Abstract

Anemia is a condition where the body has a low number of red blood cells (erythrocytes). Anemia in pregnant women is characterized by Hb levels below 11 gr/dl in the first & third trimesters, HB levels < 10.5 gr/dl in the second trimester. This research was conducted in the Sekura Health Center work area. This study aims to determine the description of pregnant women's knowledge about anemia and compliance with the consumption of Fe tablets in the Sekura health center working area. This research method uses descriptive research with a cross sectional approach. The method used is interviews using a questionnaire. This research was conducted in the Sekura Health Center work area. The research results showed that the knowledge of pregnant women about anemia was mostly good, namely 18 respondents (60%). Most of the Pregnant Women's Compliance with Fe tablet consumption was 17 Respondents (56.7%). The conclusion of this research is that pregnant women's knowledge about anemia is more well-informed and compliance with consuming Fe tablets is more compliant in consuming Fe tablets

Keywords: Knowledge, Compliance with Consumption of Fe Tablets, Anemia



Pendahuluan

Gizi merupakan bagian yang sangat penting dalam siklus kehamilan yang bisa menjamin kesehatan ibu dan janin (Fadul, 2019). Gizi yang baik pada masa kehamilan sangat membantu ibu hamil dan janin tetap sehat (Dewi, 2017). Asupan gizi pada ibu hamil banyak dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi selama masa kehamilan dan perkembangan janin. Asupan gizi pada ibu hamil yang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi kekurangan zat gizi seperti kekurangan zat besi yang dapat menyebabkan anemia (Khasanah & Yosi, 2020).

Anemia merupakan kondisi dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah (eritrosit) yang sedikit. Anemia pada ibu hamil ditandai dengan kadar Hb dibawah 11 gr/dl pada trimester I & III, kadar HB < 10,5 gr/dl pada trimester II (Triyani & Purbowati, 2016). Ibu hamil memerlukan tambahan Fe untuk meningkatkan jumlah sel darah merah dan membentuk sel darah merah menjadi janin dan plasenta. Makin sering seorang wanita mengalami kehamilan dan melahirkan maka akan semakin banyak kehilangan zat besi. Penyebab anemia yang sering terjadi adalah defisiensi zat besi. Sekitar 75% anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi. Penyebab anemia lainnya yaitu disebabkan oleh defisiensi asam folat dan defisiensi vitamin B12 (Fadul, 2019).

Dampak anemia pada saat kehamilan bukan hanya pada ibu hamil, tapi juga akan mengakibatkan pada bayi yang dilahirkan oleh ibu (Muliani *dkk*, 2020). Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadi gangguan kelangsungan kehamilan (*abortus, partus imatur/premature*), gangguan proses persalinan (*inertia atonia uteri, partus lama, trias perdarahan*), gangguan pada masanifas (subinvolusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan stres kurang, produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (*abortus, berat badan lahir rendah dan kematian perinatal*) (Kadir, 2019).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1% dan meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% sedangkan prevalensi anemia pada ibu hamil di Kalimantan Barat sebesar 7,28% (Riskesdas, 2018). Anemia di Kabupaten Sambas pada tahun 2020 sebesar 22,90% dan di Puskesmas Sekura sebesar 34,35%. Dari 10 Desa di wilayah kerja Puskesmas Sekura, Desa Sekura merupakan desa dengan prevalensi anemia paling tinggi sebesar 69,23% (Profil PKM Sekura, 2020).

Cakupan jumlah tablet tambah darah yang didapat ibu hamil di kabupaten sambas lebih dari 90 tablet yaitu 21,92% dan tablet tambah darah yang

diminum lebih dari 90 tablet yaitu 16,81%. (Riskesdas, 2018).

Rendahnya kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe terjadi karena kurangnya dukungan keluarga dan ibu hamil tidak merasa dirinya sakit, adanya efek samping seperti mual dan rasa nyeri lambung, feses hitam, sembelit dan rendahnya motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe setiap hari sehingga besar terjadinya mengalami anemia (Hartatik & Agustini, 2013). Kekurangan pemberian zat besi dapat menyebabkan anemia terutama pada ibu hamil trimester kedua dan ketiga terjadi karena volume darah dalam tubuh wanita akan meningkat sampai 35%, sedangkan ibu hamil butuh zat besi sekitar 40 mg perhari atau dua kali lipat dari kebutuhan kondisi tidak hamil dan saat melahirkan perlu tambahan zat besi sebanyak 300-350 mg, akibat kehilangan darah (Hariati *et al.*, 2019).

Penyebab terjadinya anemia pada ibu hamil antara lain yaitu faktor medik berupa malnutrisi, kekurangan darah yang banyak, kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe, sedangkan faktor non medik dapat berupa sosial, ekonomi, pengetahuan, pendidikan, budaya, dan lingkungan (Damanik, 2019). Selain itu, faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil meliputi umur, paritas, jarak kehamilan, status gizi, status ekonomi, pengetahuan, tingkat pendidikan, budaya dan dukungan suami (Suwardi & Harahap, 2021).

Ibu hamil dengan tingkat pendidikan rendah akan mengalami risiko anemia lebih tinggi dibanding dengan ibu hamil yang tingkat pendidikannya tinggi (Fadul, 2019). Ibu hamil yang tingkat pengetahuan rendah akan mempengaruhi ibu hamil dalam menjaga kehamilannya dengan memiliki risiko lebih besar untuk menderita anemia dalam masa kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik (Iswanto *et al.*, 2013).

Berdasarkan masalah yang terkait masih tingginya angka anemia dan masih rendahnya kepatuhan konsumsi tablet Fe maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet fe di wilayah kerja puskesmas Sekura.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu mengukur variabel dependen dan variabel independen secara bersamaan. Penelitian ini dilakukan pada 9-11 Mei 2023 di Wilayah Puskesmas Sekura. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang terdata di wilayah Desa Sekura pada bulan Mei 2023 berjumlah 30 orang. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 2 dan trimester 3 di Desa Sekura. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini



diperoleh melalui wawancara dengan ibu hamil yang meliputi identitas responden, pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Dari 5 dusun, 1 dusun Ibu hamil datang ke Posyandu untuk memeriksakan kandungannya dikumpulkan kemudian di wawancara dan 4 dusun sisanya kunjungan rumah (*Home Visite*) masing- masing Ibu Hamil.

Hasil

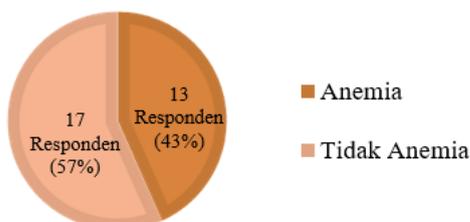
Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Desa Sekura

Uraian	n	%
Umur		
17-25 Tahun	9	30
26-35 Tahun	15	50
36-45 Tahun	6	20
Pendidikan		
SD	5	16,7
SLTP	5	16,7
SLTA	13	43,3
PT	7	23,3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	19	63,3
Pegawai Honorer	4	13,3
PNS	2	6,6
Swasta	5	16,7
Total	30	100%

Pada tabel 1 karakteristik pada responden meliputi pendidikan terakhir yang terbanyak yaitu lulusan SLTA sebesar 13 responden (43,3%). Pekerjaan ibu hamil sebagian besar sebagai Ibu rumah tangga yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Kelompok umur sebagian besar berada pada umur 26-35 tahun yaitu sebanyak 15 responden (50%). Lebih banyak ibu hamil yang lagi hamil anak ke-3 nya yaitu 9responden (30%).

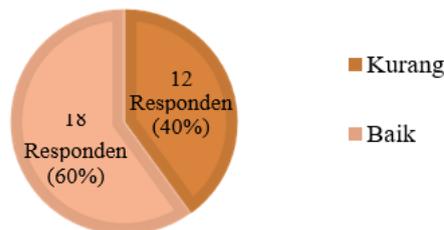
Kadar Hb Ibu Hamil



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Kadar Hemoglobin Responden di Desa Sekura

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu hamil tidak anemia (Hemaglobin Normal) yaitu 17 responden (57%).

Nilai Pengetahuan Responden Di Desa Sekura



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Nilai Pengetahuan Responden di Desa Sekura

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki nilai pengetahuan baik yaitu sebanyak 18 responden (60%).

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Desa Sekura Tahun2023

Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	n	%
Patuh	17	56,7
Tidak Patuh	13	43,3
Total	30	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 17 reponden (56,7%).

Hubungan pengetahuan Ibu Hamil tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe

Tabel 3. Distribusi Hubungan Pengetahuan Anemia dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Nilai Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe		%		Total
	Tidak Patuh	Patuh	%	%	
Baik	6	12	20%	40%	18
Kurang	7	5	23,3%	16,7%	12
Total	13	17	43,3%	56,7%	30

Dari tabel 3 menunjukkan bahwa responden yang berpengetahuan baik lebih banyak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 12 responden (40%).

Pembahasan

Pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan khususnya anemia akan berpengaruh terhadap perilaku ibu hamil pada penerapan program pencegahan anemia. Ibu hamil yang mempunyai



tingkat pengetahuan baik tentang anemia berarti interpretasi baik tentang pengertian anemia, hal-hal yang menyebabkan anemia, tanda dan gejalanya, hal-hal yang disebabkan apabila terjadi anemia, maupun tentang perilaku kesehatan untuk mencegah terjadinya anemia untuk dapat menghindari terjadinya anemia dalam masa kehamilan (Astuti & Manuntung, 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fuady (2013) yang menyatakan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik yaitu 56 orang (56,6%). Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2014) bahwa dari 30 responden lebih banyak mempunyai pengetahuan baik tentang anemia yaitu sebanyak 17 orang (56,7%).

Menurut Cahyonoputra (2015), Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediat impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang.

Menurut penelitian yang dilakukan Aini, (2013) pengetahuan yang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan, rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk tentang tablet Fe. Selain itu, tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pandangan terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Informasi dapat diperoleh dari bangku sekolah dan lingkungan

sekitar semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang anemia maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebagian besar berpengetahuan baik yaitu 18 responden (60%). Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Diharapkan ibu hamil dengan pendidikan yang tinggi dapat berwawasan luas. Tetapi bukan berarti ibu hamil yang berpendidikan rendah itu berpengetahuan rendah pula. Pada penelitian ini, pendidikan ibu hamil lebih banyak berpendidikan terakhirnya lulusan SLTA yaitu 13 responden (43,3%).

Tingkat Pendidikan akan mempengaruhi wawasan dan pengetahuan seseorang. Seseorang yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi berorientasi pada tindakan preventif, mengetahui lebih banyak tentang masalah kesehatan dan memiliki kesehatan yang baik. Pada wanita semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin rendah angka kematian pada bayi dan ibu. Selain itu, Pengetahuan

baik pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh umur.

Menurut Ariani, (2014) usia merupakan rentang waktu seseorang yang diambil sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang itu memiliki usia yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia ibu hamil banyak berusia antara 26-35 Tahun di Desa Sekura yaitu 15 responden (50%). Sehingga sebagian besar ibu hamil berusia dewasa.

Pengetahuan tentang tablet Fe dan manfaatnya menjadi salah satu dari faktor yang mendorong ibu hamil untuk patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe dan tujuan mengkonsumsi tablet Fe tersebut. Pengetahuan ibu hamil jika baik tentang dampak anemia pada kehamilan, resiko atau komplikasi jika seseorang mengalami anemia, serta manfaat tablet Fe, maka ibu hamil tersebut akan mau dan berusaha untuk menghindari timbulnya anemia, dengan cara mengkonsumsi tablet Fe secara teratur. Sebaliknya, jika pengetahuannya rendah, maka kemungkinan akan menolak minum tablet Fe secara teratur, apalagi jika dirasa ada efek samping yang mengganggu (Esiara, 2018).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu 17 responden (56.7%). Kepatuhan mengkonsumsi Tablet Fe dapat diukur dari ketepatan jumlah tablet Fe yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet Fe, frekuensi konsumsi tablet Fe setiap hari. Pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia, khususnya anemia defisiensi zat besi.

Hal ini didukung oleh penelitian agustina (2014) yang menyatakan bahwa 53,3% responden patuh mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian yang dilakukan oleh Bowles (2015) menyatakan bahwa dalam penilaian yang dilakukan terhadap 61 bumil, 50% menyatakan patuh mengkonsumsi tablet Fe. Penelitian yang dilakukan oleh Fuady (2013) menyatakan bahwa 53 orang (53,5%) memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian yang dilakukan ini juga lebih banyak ibu hamil yang mempunyai kadar HB nya normal yaitu 17 responden (57%). Dari jumlah ibu hamil yang didapatkan di Desa Sekura usia kehamilan trimester 2 sama jumlahnya dengan trimester 3 yaitu sama-sama 15 responden (50%).

Semakin baik kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe maka akan semakin baik pula pencegahan resiko anemia, sedangkan pada ibu hamil yang kurang patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe, asupan zat besinya kurang sehingga dapat memiliki resiko anemia.



Penutup

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibu Hamil lebih banyak berpendidikan terakhir SLTA. Ibu Hamil sebagian besar tidak anemia Ibu Hamil sebagian besar memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga. Pengetahuan Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Sekura Tahun 2023 sebagian besar baik. Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas Sekura Tahun 2023 lebih banyak Patuh.

Daftar Pustaka

- Ariyani. (2018). Fisiologi Kehamilan. *National Public Health Journal*, d, 9–33.
- Astuti, & Manuntung, A. (2021). Literature review: gambaran pengetahuan ibu hamil tentang anemia.
- Azwar, Y., Santi, E., Yanti, N., & Sella, S. (2021). *Jurnal Midwifery Update (MU) Determinant Anemia Pregnancy In Pregnant Women In. Midwifery Update*, 8511, 97–106.
- Chandra, F., Junita, D. D., & Fatmawati, T. Y. (2019). Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Status Anemia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 653–659.
- Damanik, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Trimester II. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 5(2), 232–239.
- Danny, T. (2019). Bab VI Instrumen Penelitian. Satya Wacana University Press, 57–70.
- Dewi, A. (2017). Gizi Pada Ibu Hamil. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 1, 12–15.
- Ernawati, A. (2017). Masalah Gizi Pada Ibu Hamil. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 13(1), 60–69.
- Esiara. (2018). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet FE Dengan Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Batu Kabupaten Aceh Utara Tahun 2018. Institut Kesehatan Helvetia.
- Fadul, F. M. (2019). gambaran kejadian anemia dan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Kecamatan Setiabudi. *Jurnal Kesehatan*.
- Farhan, K., & Dhanny, D. R. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 2(1), 27.
- Hariati, H., Bagu, A. A., & Thamrin, A. I. (2019). Anemia Event in Pregnant Women. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 1(1), 8–17.
- Hartatik, S., & Agustini, T. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe Di Uptd Puskesmas Bantur. *Journal of Visual Languages & Computing*, 1(1), 22–31.
- Iswanto, B., Ichsan, B., & Ermawati, S. (2013). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia Defisiensi Besi dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Besi di Puskesmas Karangdowo, Klaten. *Jurnal Kesehatan*, 5(2), 110–118.
- Kadir, S. (2019). Faktor Penyebab Anemia Defisiensi Besi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bongo Nol Kabupaten Boalemo. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), 54–63.
- Khasanah, & Yosi, Y. (2020). Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu Hamil Dengan Peningkatan Berat Badan Selama Kehamilan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 233.
- Kristina, P., & Yuliana. (2022). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Kampung Bali Tahun 2021. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 763–770.
- Mirwanti, A., Sari, K., Yanti, L. D., Sari, K., Juliandari, K., Risna, N., Putri, A., Silvia, A., & Kharisma, E. (2021). Pencegahan dan Penanganan Anemia pada Ibu Hamil. *Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan*, 164–170.
- Muliani, E., Dewanti, L. P., & Muh, A. (2020). Prevalensi Dan Determinan Kejadian Anemia Ibu Hamil *Prevalence and Determinant of Anemia Pregnant Women*. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(2), 78–83.
- Nita. (2015). Kuesioner Pengetahuan Anemia Ibu Hamil dan Kepatuhan Konsumsi tablet Fe. 5 (December), 118–138.
- Novelani, A., Fatimah, S., & Septiane, A. (2021). Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Klinik Mitra Delima Kecamatan Banjarsari Kabupaten Ciamis. *Journal of Midwifery and Public Health*, 3(2), 61.
- Nurhidayati, R. D. (2013). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 1–16.
- Prabasivi, D. M. (2019). Kajian Kasus Anemia pada Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis II. 8–9.



- Putri, D. K. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Konsumsi Tablet Fe Dengan Terjadinya Anemia Di Bpm Mardiani Ilyas Aceh Tahun 2018 *The Relationship Between Knowledge And Attitudes Of Third Trimester Pregnant Women In Consuming Fe Tablets With.* 8511, 47–59.
- Rosyati. (2019). Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Dan Faktor Yang Mempengaruhinya.
- Sriasih, N. G. K. (2021). Jurnal Midwifery Update (MU). Jurnal Midwifery Update (MU), 3(1),1–7.
- Suparyanto & Rosad. (2020). Kepatuhan mengkonsumsi tablet fe. Suparyanto Dan Rosad, 5(3), 248–253. Susilana, R. (2015). Modul Populasi dan Sampel. Modul Praktikum, 3–4.
- Suwardi, & Julmawati. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Dalam Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Di Wilayah Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Doctoral Dissertation, University of Muhammadiyah Malang, 2012, 12–34.
- Suwardi, S., & Harahap, N. R. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Pada Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan, 4(1), 6.
- Triyani, S., & Purbowati, N. (2016). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dalam Mencegah Anemia Gizi Besi pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Kecamatan Jakarta Pusat. Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan, 3(2), 215– 229.